

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Variasi penambahan jumlah serat ampas tebu dalam pembuatan papan semen berpengaruh nyata terhadap pengembangan tebal, modulus elastisitas lentur (MOR) dan keteguhan lentur kering (MOE), sedangkan variasi penambahan jumlah serat ampas tebu dalam pembuatan papan semen tidak berpengaruh nyata pada kadar air dan kerapatan papan semen.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini maka variasi penambahan jumlah serat serat ampas tebu 15%, HVS bekas 15% dan semen 70% atau perlakuan D dipilih sebagai takaran terbaik untuk papan semen serat ampas tebu dengan nilai modulus elastisitas lentur (MOE) sebanyak $0,6000^4 \text{kgf/cm}^2$, keteguhan lentur kering (MOR) 54 kgf/cm^2 , kerapatan $1,03 \text{g/cm}^3$, pengembangan tebal 4,55% dan kadar air 7,19%.
3. Berdasarkan hasil analisis nilai tambah menggunakan metode hayami didapatkan nilai tambah dari limbah ampas tebu sebagai bahan baku pembuatan papan semen serat sebanyak Rp 17.516/kg ampas tebu dengan rasio nilai tambah 25,02%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian mengenai penambahan serat alam lainnya yang ekonomis dan mudah serta banyak tersedia.
2. Melakukan penelitian mengenai penambahan campuran serat pendek alternatif lain selain kertas HVS bekas.

3. Melakukan penelitian mengenai panjang serat sedang dan panjang serat panjang dalam pembuatan papan semen yang memenuhi SNI .

